PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *TWO STAY TWO STRAY (TS-TS)* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD

OLEH :

FITRI ANDRIASARI

NPM: 12.1.01.10.0236

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

FITRI ANDRIASARI

NPM: 12.1.01.10.0236

Judul:

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *TWO STAY TWO STRAY (TS-TS)* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitian Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 15 JULI 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Sutrisno Sahari, M. Pd.	Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN.0713037304	NIDN.0007076801

ii

Skripsi oleh:

FITRI ANDRIASARI

NPM. 12.1.01.10.0236

Judul:

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *TWO STAY TWO STRAY (TS-TS)* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 8 AGUSTUS 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Sutrisno Sahari, M. Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M. Pd. _____
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si _____

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN: 0716046202

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *TWO STAY TWO STRAY (TS-TS)* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

FITRI ANDRIASARI
NPM. 12.1.01.10.0236
FKIP - PGSD
Email: fitriandriasari5@gmail.com
Pembimbing 1 : SUTRISNO SAHARI, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. SULISTIONO, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling utama, sehingga dalam pembelajaran guru harus memiliki proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan pengembangan media dan model yang sesuai sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Langkah yang harus digunakan yaitu pengembangan media dan model pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray*. Penelitian dilakukan secara eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas yang diajar menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* berjumlah 30 siswa dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* berjumlah 23 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray*. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* yaitu 80,17 mempunyai pengaruh yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* yaitu 66,52. Ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* 94% sedangkan yang diajar tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* adalah 39%.

Kata Kunci : *media gambar, model Two Stay Two Stray (TS-TS), kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik (dalam Susanto. 2013:85).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang menggembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan yang berlangsung dikelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh. Sekolah dasar mempunyai peran sangat penting untuk menentukan kecerdasan siswa pada pendidikan selanjutnya (dalam Susanto, 2013:165).

Masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru membuat kondisi juga menimpa pada pembelajaran IPA yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran di Sekolah Dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai media dan model pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran.

Banyak keinginan yang muncul untuk kebaikan pendidikan yaitu mengajarkan berbagai keterampilan untuk mencerdaskan siswa dengan melakukan pembelajaran yang baik akan menciptakan penerus bangsa yang berkualitas dan akan memperkokoh tiang dalam pendidikan di sekolah. Dalam peranannya untuk mencerdaskan bangsa pendidikan juga mengalami perkembangan terus-menerus untuk menciptakan siswa sebagai penerus bangsa yang bisa membanggakan. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Dalam mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi, diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan kebiasaan berfikir logis dan sistematis. Mengingat pentingnya pelajaran mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi, bisa jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor media dan model yang digunakan guru, karena penggunaan media dan model pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mewujudkan proses belajar yang menyenangkan guru

harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, memilih dan mengembangkan media serta model yang digunakan.

Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah menggunakan media gambar dalam model *Two-Stay Two-Stray (TS-TS)* yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak informasi yang dijelaskan oleh temannya serta mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menemukan suatu konsep dengan berkelompok.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa guru harus lebih kreatif dan membuat pembelajaran dengan menarik dan disukai oleh siswa. Pengajaran materi menggunakan media gambar dalam model *Two-Stay Two-Stray (TS-TS)* mengajarkan para siswa bekerja dalam sebuah tim yang heterogen dengan diberikan tugas membaca, memahami, mendiskusikan, mencatat hasil diskusi kelompok yang nantinya akan disampaikan pada kelompok yang dikunjungi dan menyampaikan informasi yang sudah didiskusikan kepada kelompok lain sebagai tamu.

Dalam permasalahan ini seorang pendidik kelas IV SDN Tanjungkalang telah berupaya memberikan pengetahuan atau materi dan teori termasuk berupaya memotivasi siswa dalam belajar dan berlatih terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Dengan harapan siswa akan mampu mencapai prestasi yang baik namun pada kenyataannya setelah selesai pembelajaran dan dilakukan tes prestasi masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu masih banyak yang remidi hal ini tampak dari indikator rendahnya nilai yaitu dibawah nilai kriteria minimal, siswa yang kurang bisa bekerja dalam kelompok, mereka cenderung belajar sendiri-sendiri yang berkemampuan kurang, masih ada yang pasif hanya siswa yang pandai yang aktif, rendahnya nilai dari kriteria minimal, masih banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa.

Dalam hal ini berdasarkan uraian tersebut untuk mengetahui pengaruh media gambar dalam model *Two-Stay Two-Stray (TS-TS)* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Dengan harapan menggunakan media gambar dalam model *Two-Stay Two-Stray (TS-TS)* siswa akan mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dan mencapai prestasi yang baik.

II. METODE

Penelitian dilakukan dengan teknik eksperimen, dengan desain *Posstest-Only Control Desaign*. Secara lengkap desain tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1Posstest-Only Control Desaign

GRUP	PERLAKUAN	POSTTEST
Eksperimen (Re)	X_1	Y_1
Kontrol (Rk)	X_2	Y_2

Keterangan:

Re : Kelas Eksperimen

Rk : Kelas Kontrol

X_1 : Perlakuan dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Two stay two stray (TS-TS).*

X_2 : Perlakuan tanpa menggunakan media gambar dalam model pembelajaran*Two stay two stray (TS-TS).*

Y_1 : Hasil Posttes kelompok eksperimen

Y_2 : Hasil Posttes kelompok kontrol

Sumber: *Metodologi Penelitian,* Sugiono (2013:76)

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian tentang sesuatu yang mana data-data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah data variabel penelitian berbentuk angka (data numerik) disamping itu data kuantitatif akan memudahkan dalam menafsirkan atau menganalisis data-data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SDN Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016. Sasaran pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016 di SDN Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

a. Variabel Bebas : variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel bebas dalam penelitian adalah media gambar. Adapun contoh media gambar yang digunakan yaitu gambar pasang surut air laut, gambar badai, gambar erosi, gambar kebakaran hutan, gambar banjir.

b. Variabel Terikat : variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi merupakan kemampuan/kesanggupan dalam memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci mengenai perubahan kenampakan bumi.Adapun indikator dari mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yaitu

1. Menjelaskan perubahan kenampakan bumi
2. Menyebutkan contoh perubahan kenampakan bumi yang disebabkan oleh alam.

3. Memberikan contoh perubahan kenampakan bumi yang disebabkan oleh manusia.
4. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan akibat perubahan kenampakan bumi.
5. Menunjukkan sikap kerjasama dalam mempelajari perubahan kenampakan bumi.
6. Menjeniskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi.

Instrumen yang digunakan berupa tes tulis. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reabilitas.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data nilai akhir. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Tahap analisis ini berhubungan dengan data statistic digunakan untuk mendiskripsikan pengaruh media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Statistik tersebut digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, serta menganalisis data agar dapat memperoleh kesimpulan untuk mengambil suatu keputusan. Dengan adanya pengumpulan data, suatu peneliti dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data berupa statistic deskriptif. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistic deskriptif.

a. Pada jawaban rumusan masalah nomer 1 dan 2 peneliti menggunakan rata-rata hasil belajar dari kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi menggunakan media gambar dan tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* yang sesuai dengan Ketuntasan Minimal yang ditentukan oleh KKM yaitu 70 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. $\sum X_1 = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + \ldots\ldots\ldots\ldots + X_n$
2. $M = \frac{\sum xi}{N}$ (Sugiyono, 2010:349)

   Keterangan:

   M : Rata-rata (mean)

   $\sum xi$: Jumlah nilai total

   N : Banyaknyasubjek

b. Pada jawaban rumusan masalah nomer 3 yaitu dapat dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata hasil belajar siswa dan prosentasi ketuntasan hasil belajar siswa terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media gambar dan tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray*, sebab dalam penelitian tidak menggunakan populasi dan sampel. Maka analisis untuk mengetahui pengaruh media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan dengan cara

membandingkan rata-rata hasil belajar siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah 80,17 dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah 66,52. Hal ini membuktikan penggunaan media gambar dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendiskripsikan materi perubahan kenampakan bumi.

Kriteria ketuntasan mengajar (KKM) untuk mata pelajaran IPA SDN Tanjungkalang adalah 70. Berdasarkan KKM tersebut ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV A yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* 94% sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV B yang diajar dengan tanpa menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah 39%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SDN Tanjungkalang Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 66,52 dengan standar KKM yang ditetapkan 70.
2. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SDN Tanjungkalang Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 80,17 dengan standar KKM yang ditetapkan 70.
3. Berdasarkan dari rata-rata dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* adalah 80,17 dan 94% mempunyai pengaruh yang lebih baik dari pada rata- rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar tanpa gambar dalam model model *Two Stay Two Stray* yaitu 66,52 dan 39%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media gambar dalam model *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan

kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Tanjungkalang Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/ 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Anifah. 2014. *Kemampuan Mendeskripsikan.* Digilib.uinsby.ac.id 804-03-bab2-pdf.Diunduhtanggal 09 Agustus 2016

Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmayasa, I.W.G.S., Suara, I.M, dan Manuaba, I.B.S. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn*. (Online) tersedia: https://www.google.com/search?q=jurnal+penelitian+ model+pembelajaran+two+stay+two+stray+di+sd&ie=utf8&oe=utf8#q=jurnal+penelitian+model+pembelajaran+two+stay+two+stray+didukung+media+gambar+di+sd. Diunduh tanggal 12 Mei 2015.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lestari, N., Triyono, dan Setyo, H. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kutowinangu.* (Online), tersedia : http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/ article/download/3686/2593, diuduh tanggal 12 mei 2015.

Much, A. 2012. *Akrap Dengan Dunia IPA 4*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Narbuko, C, dan Achmadi, A. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sapriati, A. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono, A, dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatnnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukardi. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sagala, S. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta. cv.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* (voleme 16). Bandung:Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Triana, I. 2015. *Pengaruh Model Two-Stay Two-Stray Dengan Media*

Gambar Dalam Kegiatan Menjelaskan Perkembangan Teknologi Terhadap Pengetahuan Mengidentifikasi Perkembangan Teknologi Kelas IV SDN Talun Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015. (Online) tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.10.0160.pdf. Diunduh tanggal 12 Mei 2015.